

PELATIHAN TOEFL-LIKE DENGAN MEDIA E-LEARNING BAGI PESERTA DIDIK DI SMAN 5 MADIUN

Rr. Arielia Yustisiana¹

Priska Meilasari²

Christina Maya Iriana Sari³

Program Studi Bahasa Inggris, Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya

arielia.yustisiana@ukwms.ac.id

ARTICLE INFO

Article history:

Received :

Revised :

Accepted :

JEL Classification:

Key words:

TOEFL, pelatihan, e-learning

DOI:

<https://doi.org/10.33508/peka.v5i2.4391>

ABSTRAK

TOEFL atau *Test of English as a Foreign Language* adalah sebuah tes untuk mengukur kemampuan berbahasa Inggris orang yang bahasa induknya bukan bahasa Inggris (non-native English language speakers). Tes ini umumnya dijadikan salah satu syarat masuk universitas dalam negeri dan luar negeri atau untuk melamar pekerjaan ke BUMN dan beberapa perusahaan. Di Sekolah Menengah Negeri 5 (SMAN 5) Madiun belum terdapat pembelajaran bahasa Inggris yang khusus memberikan pengenalan TOEFL. Pelatihan ini bertujuan untuk membekali peserta dengan kemampuan menyelesaikan soal-soal dalam TOEFL. PKM ini diselenggarakan dengan menggunakan media *e-learning* karena kondisi pandemi Covid-19 yang tidak memungkinkan tim pelaksana dan target sasaran bertemu secara langsung. Metode yang digunakan dalam pelatihan adalah demonstrasi, latihan, dan ceramah. Evaluasi dengan membandingkan nilai tes sebelum dan sesudah pelatihan menunjukkan adanya peningkatan kemampuan peserta dalam mengerjakan soal TOEFL.

ABSTRACT

TOEFL which stands for *Test of English as a Foreign Language* is a test used to measure the English proficiency of those who are non-native English language speakers. This test is usually becoming one of the requirements to enroll to domestic and foreign universities, apply to the state-owned enterprise (BUMN) and to some other companies. SMAN 5 Madiun has not given any TOEFL introduction lessons to its students. This program aimed at giving the participants an ability to solve every question in TOEFL. This society service program was done through e-learning due to the covid-19 pandemic that unable us to have offline meetings. The methods used this program are demonstration, exercising, and lecturing. The evaluation done by comparing the result of pre and post tests showed that there is a significant increase in participants' ability to solve the TOEFL questions.

LATAR BELAKANG

Perkembangan teknologi yang cepat dan semakin global di seluruh dunia menuntut sumber daya manusia yang memiliki kompetensi yang mampu bersaing. Teknologi yang berkembang pesatpun menggunakan bahasa asing sebagai daya tarik bagi penggunaannya. Bahasa Inggris merupakan suatu “kebutuhan dasar” yang wajib dikuasai agar memiliki daya saing baik secara nasional maupun internasional. Lulusan Siswa Menengah Atas yang nantinya akan melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi, yaitu Universitas dan Sekolah Tinggi memerlukan penguasaan Bahasa Inggris dimana beberapa Universitas dan Sekolah Tinggi di Indonesia sudah mempersyaratkan lolos ujian *Test of English as a Foreign Language (TOEFL)* dengan skor tertentu sebagai indikator kemampuan berbahasa Inggris.

Di Sekolah Menengah Atas Negeri 5 (SMAN 5) Madiun tidak terdapat pembelajaran *TOEFL* secara khusus. Hal ini memang sesuai dengan kurikulum pendidikan. Namun dipandang perlu untuk mengenalkan *TOEFL* kepada para peserta didik khususnya peserta didik tingkat akhir atau kelas XII agar para peserta didik ini memiliki kesiapan memasuki perguruan tinggi. Berdasarkan hal tersebut, maka Program Studi Bahasa Inggris, Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Katolik Widya Madala Surabaya Kampus Kota Madiun (UKWMS) mengadakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di SMAN 5 Madiun dengan tema “Pelatihan Bahasa Inggris *TOEFL-Like* dengan Media *E-Learning* bagi peserta didik di SMAN 5 Madiun.

Perlu digaribawahi mengapa pelatihan ini diselenggarakan dengan menggunakan media *E-Learning* karena kondisi pandemi Covid-19 yang tidak

memungkinkan tim pelaksana PKM dan target sasaran bertemu secara langsung. Oleh karena itu, tim pelaksana PKM Prodi Bahasa Inggris UKWMS memanfaatkan *Learning Management System (LMS)* yang dimiliki oleh UKWMS Kampus Kota Madiun guna mempermudah pelaksanaan PKM, yaitu e-learning.wimamadiun.com. *Learning Management System (LMS)* secara umum adalah perangkat lunak yang dirancang untuk membuat, mendistribusikan, dan mengatur penyampaian materi pembelajaran (Abror, 2020). Biasanya *LMS* ini bisa berbasis aplikasi dan *platform web*, sehingga memudahkan para tenaga pengajar dalam merencanakan proses belajar online, *LMS* juga memudahkan peserta didik (siswa atau mahasiswa) untuk mengakses konten atau materi pembelajaran atau perkuliahan dari mana saja dan kapan saja.

Pelatihan Bahasa Inggris *TOEFL-Like* dengan menggunakan Media *E-Learning* selain bertujuan untuk memperkenalkan *TOEFL* kepada siswa SMA tetapi juga untuk memberikan gambaran kepada mereka mengenai media pembelajaran *E-Learning* yang dimiliki oleh UKWMS Kampus Kota Madiun. Materi pelatihan yang diberikan mencakup pengenalan media *e-learning* dan skil-skil dasar Bahasa Inggris. Skil dasar Bahasa Inggris disini adalah *Structure*, *Reading* dan *Listening*. Skil bahasa Inggris pertama yang akan diajarkan adalah *English Structure*. Materi-materi *structure* yang diberikan adalah materi yang berkaitan dengan *English grammar*, yaitu *Tenses*, *Verb Pattern*, *Passive Voice*, *Clauses* dan lain-lain. Skil bahasa Inggris kedua adalah *Reading Comprehension*. Pada bagian skil ini, para peserta akan diperkenalkan bagaimana cara memahami teks bahasa Inggris, dimana mereka harus dapat memahami tingkat kesulitan teks tersebut dan diberikan tips

bagaimana cara memahami *vocabulary, main ideas, supporting ideas, references* dan lain-lain dalam teks bahasa Inggris. Skil ketiga adalah *Listening Comprehension*. Sama halnya dengan pelatihan skil kedua, ada materi-materi dimana peserta akan diberikan tips mudah untuk memahami tiga bagian dalam *Listening Comprehension*, yaitu *short dialog, longer dialog* dan *monolog*. Skil ketiga ini memerlukan ketelitian karena peserta diperkenalkan skil menyimak (audio) percakapan bahasa Inggris.

Berdasarkan analisis situasi di atas dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

- a. Upaya peningkatan kualitas peserta didik SMAN 5 Madiun dalam hal kemampuan penguasaan bahasa Inggris belum dilaksanakan secara terencana dan terpadu.
- b. Upaya peningkatan kemampuan penguasaan bahasa Inggris bagi peserta didik SMAN 5 Madiun belum diorientasikan dan difokuskan pada skil tertentu.

Selama ini di SMAN 5 Madiun belum pernah dilaksanakan pelatihan TOEFL. Dengan adanya pelatihan TOEFL untuk peserta didik kelas XII dapat membantu mereka dalam penguasaan *English skill* berbasis TOEFL.

KAJIAN LITERATUR

TOEFL

Salah satu instrument untuk mengukur kemampuan Bahasa Inggris adalah melalui TOEFL yang dibuat oleh *Educational Testing Service (ETS)*, sebuah lembaga di Amerika Serikat. *ETS* dalam *website* resminya menyebutkan bahwa:

The TOEFL® test measures the ability of non-native English speakers to use and understand the English language as it is

heard, spoken, read and written in the university classroom.

(<https://www.ets.org/toefl/ibt/faq>).

TOEFL adalah ujian bahasa Inggris untuk persyaratan kuliah dan/atau bekerja di luar negeri, terutama di negara-negara yang menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa pengantarnya. Rogers (2011) menjelaskan:

TOEFL stands for Test of English as a Foreign Language. It is a test designed to measure the English-language ability of people who do not speak English as their first language and who plan to study at colleges and universities in North America either as undergraduate or graduate students.

TOEFL telah menjadi salah satu alat ukur kemampuan bahasa Inggris, sehingga jika seseorang yang ingin belajar dan atau bekerja di luar negeri harus lulus TOEFL dengan grade yang telah ditentukan. Namun semakin berkembangnya zaman, tidak hanya di luar negeri saja yang membutuhkan TOEFL, di Indonesia pun beberapa Universitas dan Sekolah Tinggi ternama juga mempersyaratkan TOEFL sebagai salah satu prasyarat lanjut ke jenjang yang lebih tinggi. Oleh karena itu, mulai sejak dini TOEFL perlu diperkenalkan kepada para siswa menengah atas guna kelancaran mereka melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi.

METODE PELAKSANAAN

Ada tiga tahapan dalam pelaksanaan kegiatan PKM Prodi Bahasa Inggris, Fakultas Ilmu Komunikasi, UKWMS Kampus Kota Madiun. Tahap pertama adalah tahap persiapan dimana tim PKM melaksanakan survey pendahuluan dengan melakukan koordinasi dengan pihak SMAN

5 Madiun, yaitu Wakil Kepala Sekolah bagian Kurikulum mengenai kebutuhan pelatihan *TOEFL-Like* bagi peserta didik khususnya kelas XII. Setelah berkoordinasi dengan mitra, tahap selanjutnya adalah tahap pelaksanaan PKM, yaitu tim PKM melakukan kegiatan pelatihan. Ada beberapa pelatihan yang mencakup tema kegiatan PKM Prodi Bahasa Inggris, yaitu "Pelatihan Bahasa Inggris *TOEFL-Like* dengan Media *E-Learning*. Pelatihan-pelatihan tersebut adalah:

- a. Pelatihan pengenalan *MLS UKWMS* Kampus Kota Madiun kepada peserta didik yang akan mengikuti pelatihan *TOEFL* guna mempermudah pengerjaan latihan soal-soal *TOEFL*.
- b. Pelatihan pengenalan tes *TOEFL* dimana para peserta didik belum mengetahui tes-tes skil bahasa Inggris apa saja beserta bagian-bagiannya dalam masing-masing tes skil bahasa Inggris.
- c. Pelatihan pemahaman dan tips dalam *Listening Test* yang akan dilakukan oleh tim pelaksana kepada peserta didik.
- d. Pelatihan pemahaman dan tips dalam *Reading Test* yang akan dilakukan oleh tim pelaksana kepada peserta didik.
- e. Pelatihan pemahaman dan tips dalam *Structure and Writing Expression* yang akan dilakukan oleh tim pelaksana kepada peserta didik.

Pelatihan-pelatihan skil Bahasa Inggris dilakukan dua kali mengingat bahwa peserta pelatihan belum terbiasa dengan *TOEFL*.

Tahap terakhir adalah tahap evaluasi. Setelah pelatihan selesai, tahap ini dilakukan guna mengetahui target dan luaran yang telah dicapai. Tahap akhir ini dilakukan berdasarkan hasil dalam mengerjakan soal-soal untuk *pre-test* dan *post-test* dalam tes *TOEFL*. Dari hasil *pre-test* dan *post-test*,

nantinya akan diperoleh dan dianalisis secara kuantitatif untuk melihat apakah ada peningkatan pemahaman berdasarkan apa yang telah peserta peroleh selama sebelum dan setelah kegiatan pelatihan. Dan dari hasil tersebut nantinya akan dievaluasi kembali untuk keberlanjutan kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

PKM Prodi Bahasa Inggris UKWMS berjudul "Pelatihan *TOEFL-Like* melalui Media *E-Learning* bagi Peserta Didik SMAN 5 Madiun" telah selesai. Delapan kali pelatihan telah dilakukan sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan.

Pelatihan *TOEFL* dengan media *E-Learning* untuk siswa-siswa kelas XII SMAN 5 Madiun dilaksanakan selama delapan kali yang dimulai pada bulan November 2021 sampai dengan Januari 2022. Pelatihan diselenggarakan setiap hari Sabtu pukul 10.00 sampai dengan 12.00. Delapan kali pelatihan tersebut terbagi atas:

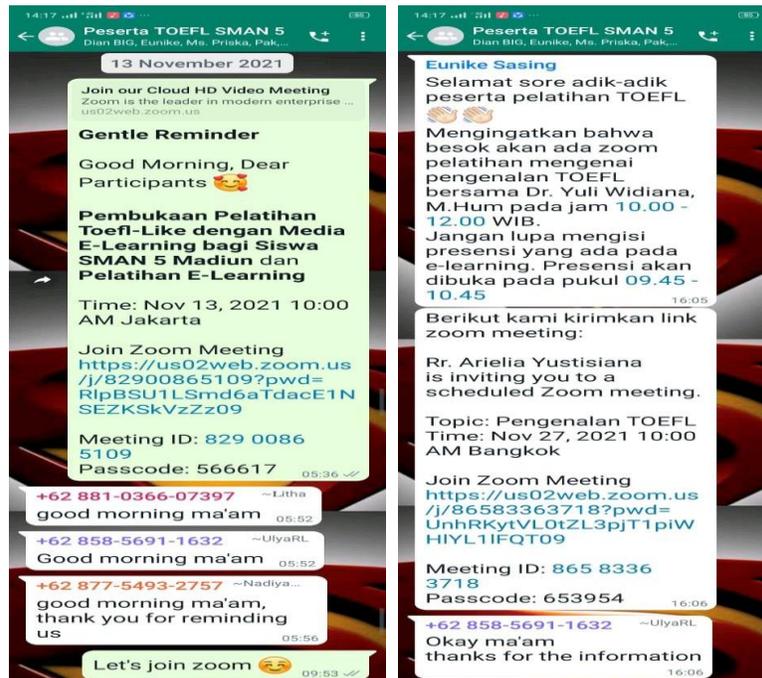
1. Pelatihan Pengenalan Media *E-Learning* dipandu oleh tiga mahasiswa yang bertugas menjadi manajer *e-learning*. Pelatihan ini memberikan arahan kepada para peserta bagaimana cara mengakses media *e-learning* WIMA bagaimana:
 - a. cara melakukan presensi,
 - b. mendownload materi pelatihan dan *assignment*,
 - c. mengerjakan *quiz*
2. Pelatihan Pengenalan *TOEFL* dipandu oleh fasilitator. Pelatihan ini berguna untuk memberikan pemahaman tentang apakah itu *TOEFL* dan *three areas of test evaluating skill*.
3. Pelatihan *Listening Comprehension* dipandu oleh fasilitator. Pelatihan ini menuntun para peserta untuk

mampu memahami soal-soal dan tips mudah dalam pengerjaan tes *Listening Comprehension* yang terbagi dalam tiga bagian.

4. Pelatihan *Structure and Writing Expression* terbagi atas tiga kali pelatihan: *Structure and Writing Expression I*, *Structure and Writing Expression II* dan *Structure and Writing Expression III* yang masing-masing pelatihan tersebut membahas beberapa materi *English structure and grammar* yang biasanya digunakan dalam soal-soal tes *TOEFL*.
5. Pelatihan *Reading Comprehension* juga dipandu oleh fasilitator. Dalam pelatihan ini, peserta dipandu bagaimana cara mudah dalam memahami teks bacaan, tips pemahaman sinonim dan antonim

serta acuan kata dalam bacaan.

Sebelum dan selama pelatihan berlangsung, Tim PKM membuat *whatsapp group (wag)* guna memudahkan koordinasi dengan para peserta dan guru pendamping. Peserta *join whatsapp group* Peserta Pelatihan *TOEFL* karena semua kegiatan terkait pelaksanaan pelatihan diinformasikan di *whatsapp group* tersebut. Satu atau dua hari sebelum pelaksanaan pelatihan, Tim PKM menginformasikan hal-hal yang perlu diperhatikan oleh para peserta. Pelatihan *TOEFL* ini dilaksanakan *via zoom meeting conference*. Tim PKM membagi informasi yang diantaranya adalah link *zoom meeting* di *wag* dan beberapa informasi mengenai *e-learning* selama pelatihan.



Gambar. 1. *Whatsapp group* peserta pelatihan *TOEFL*

TOEFL TRAINING 22/01/2022

- Attendance
Click your presence on the **attendance** list!
- TOEFL READING
Download and study the material below!
- QUIZ: TOEFL Reading Exercises
Choose the best correct answer!

QUIZ TOEFL 19/02/2022

- QUIZ: TOEFL STRUCTURE
Choose the best correct answer!

QUIZ TOEFL 25/02/2022

- QUIZ: TOEFL READING
Choose the best correct answer!

TOEFL Listening drill 02/04/2022

- AUDIO 1 (Practice test 1 part A 1-20)
Audio 1 untuk mengerjakan soal nomor 1-20
Di bagian A, kalian akan mendengar percakapan singkat antara dua pembicara. Di akhir setiap percakapan, suara ketiga diucapkan hanya satu kali. Setelah kalian mendengar percakapan dan pertanyaan tersebut, bacalah empat kemungkinan jawaban. Kemudian, tandai jawaban pada lembar jawaban yang sudah di berikan.
- AUDIO 2 (Practice test 1 part B 31-34)
Audio 2 untuk mengerjakan soal nomor 31-34
Di bagian B, kalian akan mendengar percakapan yang lebih panjang. Setelah setiap percakapan, kalian akan ditanya bet memahami dan mengingat apa yang dikatakan pembicara.
Ketika kalian mendengar sebuah pertanyaan, bacalah empat kemungkinan jawaban dalam buku tes dan pilih ja lembar jawaban yang sudah diberikan.
- AUDIO 3 (Practice test 1 part C 39-42)
Audio 3 untuk mengerjakan soal nomor 39-42
Di bagian C, Anda akan mendengar beberapa pembicaraan. Setelah setiap pembicaraan, Anda akan ditanyai beberap Mereka tidak akan ditulis untuk Anda, jadi Anda harus mendengarkan dengan cermat untuk memahami dan mengingat as
Ketika kalian mendengar sebuah pertanyaan, bacalah empat kemungkinan jawaban dalam buku tes dan pilih ja lembar jawaban yang sudah diberikan.

Assignment: TOEFL Listening drill ASSIGNMENT

Gambar. 2 *E-Learning* pelatihan TOEFL

Table di bawah ini menunjukkan hasil tes pada masa Pelatihan TOEFL dan setelah Pelatihan TOEFL

Tabel 1. Hasil tes masa pelatihan

Score	Quiz		
	Listening	Structure	Reading
	Presentase	Presentase	Presentase
20-40	-	4%	-
41-60	-	7%	6%
61-80	50%	64%	64%
81-100	50%	25%	32%

Tabel 2. Post-test Pelatihan TOEFL

Score	Quiz		
	Listening	Structure	Reading
	Presentase	Presentase	Presentase
20-40	-	18%	-
41-60	4%	7%	11%
61-80	36%	21%	39%
81-100	60%	54%	50%

Berdasarkan tabel hasil tes diatas menunjukkan adanya peningkatan jumlah siswa yang mendapatkan nilai 81 sampai 100. Dengan tingkat kesulitan soal *post-test TOEFL* yang ditingkatkan terbukti bahwa peserta berhasil mendapatkan nilai yang baik. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan *TOEFL* telah berhasil.

Pelatihan *TOEFL* memberikan manfaat bagi penyelenggara pada umumnya dan peserta khususnya. Tim PKM prodi Bahasa Inggris telah melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan memberikan pelatihan *TOEFL* secara *free* dimana para dosen prodi Bahasa

Inggris menjadi fasilitator yang membantu peserta memahami *TOEFL*, tips pengerjaan soal-soal *TOEFL* yang terdiri dari tiga *skills* bahasa Inggris, yaitu *listening, structure and writing expression, and reading*. Pelatihan yang diselenggarakan secara *online* ini juga menggunakan media *E-Learning* universitas yang tidak semua orang dapat mengaksesnya. Pelatihan *TOEFL* dilaksanakan via *zoom meeting* dimana para fasilitator memaparkan materi-materi pelatihan. Kemudian setelah fasilitator memaparkan materi, para peserta harus mengerjakan *quiz* melalui media *E-Learning*. Pelatihan *TOEFL* ini berguna bagi para

peserta yang nanti akan menjalani tes-tes *TOEFL* sebagai salah satu prasyarat masuk universitas atau bekerja sehingga mereka tidak mengalami kesulitan dalam pengerjaannya.

Terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini juga tidak dapat dilepaskan dari faktor-faktor pendukung yang memperlancar jalannya kegiatan. Faktor-faktor yang mendukung kegiatan "Pelatihan *TOEFL-Like* dengan Media *E-Learning* bagi Peserta Didik di SMAN 5 Madiun" ini seperti:

1. Antusiasme siswa-siswi SMAN 5 Madiun peserta pelatihan mengikuti pelatihan walau secara daring via zoom meeting.
2. Keterbukaan Kepala Sekolah dan guru-guru Bahasa Inggris SMAN 5 Madiun dalam menerima kegiatan pelatihan *TOEFL-Like* dengan media *E-Learning* Universitas pada siswa-siswi kelas XII.
3. Antusiasme mahasiswa-mahasiswi program studi Bahasa Inggris Fakultas Ilmu Komunika, Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya yang membantu kegiatan ini.
4. Tanggung jawab dosen-dosen Tim pelaksana sebagai fasilitator kegiatan pelatihan yang bersedia memberi bimbingan serta pendampingan dalam pelaksanaan kegiatan ini.

Selain faktor pendukung, terdapat pula faktor penghambat kegiatan sebagai berikut:

1. Pelatihan *TOEFL-Like* dengan media *E-Learning* ini dilaksanakan secara daring via zoom-meeting sebanyak 8 kali pertemuan. Kendala yang dialami oleh beberapa peserta pelatihan adalah terkendala dengan *signal*. Peserta yang mendaftar pelatihan sebanyak 53 peserta, namun saat pelatihan dilaksanakan hanya ada 28 peserta

yang *continue* mengikuti pelatihan sampai akhir. Hal tersebut terjadi karena beberapa peserta mengalami benturan jadwal mereka pribadi dengan jadwal pelaksanaan pelatihan.

2. Kendala selanjutnya terjadi pada media *E-Learning* Universitas yang beberapa kali saat pelatihan tidak dapat diakses karena sesuatu hal sehingga ada materi pelatihan yang *dishare* melalui *whatsapp group* peserta pelatihan, serta kehadiran peserta dan pengerjaan *quiz* dilakukan melalui *google form*.

KESIMPULAN

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi yang harus terpenuhi dan berdasarkan program kerja Universitas yang mengharuskan setiap program studi melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, maka PKM berjudul "Pelatihan *TOEFL-Like* melalui Media *E-Learning* bagi Peserta Didik di SMAN 5 Madiun" diselenggarakan. Kegiatan ini dimulai dengan pengajuan proposal kerja sama antara pelaksana dan mitra yang dalam hal ini adalah SMAN 5 Madiun. Setelah ada pernyataan ketersediaan dari mitra, pelaksana mulai melaksanakan kegiatan. Pertama-tama, pelaksana melakukan pertemuan dengan mahasiswa pembantu program pengabdian untuk menyelaraskan pendapat. Pelatihan *TOEFL* untuk siswa kelas XII di SMAN 5 Madiun ini diselenggarakan secara daring via *zoom meeting* karena masih dalam suasana pasca pandemi covid 19. Para peserta juga dipandu untuk mengoperasikan media *E-Learning* universitas dalam pengerjaan *quiz* dan pengumpulan tugas-tugasnya.

Evaluasi akhir kegiatan bersama mitra menunjukkan bahwa sebagian besar sasaran kegiatan ini dapat dicapai. Capaian tersebut dapat diamati secara langsung yang nampak pada hasil *quiz-quiz TOEFL* yang relatif bagus. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian masyarakat bertemakan "Pelatihan *TOEFL-Like* melalui Media *E-Learning* bagi Peserta Didik di SMAN 5 Madiun" berhasil dilaksanakan dengan baik dan lancar.

DAFTAR PUSTAKA.

- Abror, Rizaldi. (2020, December 15). Mengenal Learning Management System? Manfaat dan Cara Menerapkannya. Retrieved from <https://pahamify.com/blog/apa-itu-learning-management-system/>
- Educational Testing Service*. Retrieved August 27, 2021, from website, <https://www.ets.org/toefl/ibt/faq>
- Rogers, Bruce. (2011). *The Complete Guide to the TOEFL Test* (PBT ed.). Oxford, UK: Heinle, a Part of Cengage Learning, Inc.